

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait Keterpaduan Paragraf Teks Biografi Karangan Siswa Kelas X MAN 1 KEDIRI

1. Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal merujuk pada keterkaitan makna antar bagian teks. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks biografi kelas X mengandung kohesi gramatikal yang terdiri dari referensi, substitusi, ellipsis, dan konjungsi. Dalam teks biografi kelas X ini terdapat 35 kohesi gramatikal dari 10 data yang dianalisis. Dari 35 temuan yang ditemukan terdapat 17 referensi dan 18 konjungsi.

2. Kohesi Leksikal

Kohesi leksikal merupakan aspek makna atau hubungan semantik antar unsur dalam sebuah wacana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks biografi kelas X mengandung kohesi leksikal yang terdiri dari repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi dan ekuivalensi. Dalam teks biografi kelas X ini terdapat 34 kohesi leksikal dari 10 data yang dianalisis. Dari 34 temuan yang ditemukan terdapat 21 repetisi, 2 sinonim, 8 kolokasi, 3 ekuivalensi.

3. Koherensi Berpenanda

Koherensi berpenanda merupakan hubungan makna tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks

biografi kelas X mengandung koherensi berpenanda yang terdiri dari adiktif, temporal, kontras, perurutan, kausalitas, kronologis, dan intensitas. Dalam teks biografi kelas X ini terdapat 16 koherensi perpenanda dari 10 data yang dianalisis. Dari 16 temuan yang ditemukan terdapat 4 adiktif, 1 temporal, 3 kontras, 2 perurutan, 2 kausalitas, dan 4 kronologis.

4. Koherensi Tidak Berpenanda

Koherensi tidak berpenanda dijelaskan secara jelas bahwa koherensi ini tidak menggunakan penanda apapun atau penanda tersebut dihilangkan/dilepas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks biografi kelas X mengandung koherensi tidak berpenanda yang terdiri dari perincian, perian, dan dialog. Dalam teks biografi kelas X ini terdapat 9 koherensi tidak berpenanda dari 10 data yang dianalisis. Dari 9 temuan yang ditemukan terdapat 7 perincian dan 2 perian.

Dari hasil analisis terhadap teks biografi siswa kelas X, ditemukan total 94 kohesi dan koherensi. Jumlah ini didapatkan berdasarkan empat kriteria analisis yang telah ditetapkan sebelumnya, menunjukkan bahwa teks biografi siswa tersebut memiliki tingkat keterkaitan kohesi dan keterkaitan makna koherensi yang cukup signifikan dalam membangun keutuhan wacana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga mendapatkan hasil penelitian mengenai hasil temuan dalam teks biografi, sehingga dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru

Guru dapat lebih menekankan pembelajaran mengenai berbagai jenis kohesi (misalnya, referensi, substitusi, elipsis, konjungsi) dan koherensi (misalnya, hubungan sebab-akibat, kronologis, perbandingan) secara eksplisit dalam pembelajaran menulis teks biografi. Pemberian contoh konkret dan latihan identifikasi serta penggunaan kohesi dan koherensi dalam berbagai konteks akan membantu siswa memahami dan menerapkannya dengan lebih baik

2. Siswa

Siswa sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan (kohesi) serta alur pemikiran yang logis (koherensi) saat menulis teks biografi. Membaca berbagai contoh teks biografi yang baik dan menganalisis bagaimana penulis membangun keterkaitan dan kepaduan makna dapat menjadi pembelajaran yang berharga.

3. Sekolah

Sekolah dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran menulis teks biografi dengan menyediakan sumber belajar yang memadai, seperti materi ajar yang komprehensif mengenai kohesi dan koherensi, serta pelatihan bagi guru dalam mengajarkan aspek-aspek kebahasaan ini. Mengintegrasikan pembelajaran menulis biografi dengan kegiatan literasi lainnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi karya mereka juga dapat memotivasi siswa untuk menulis dengan lebih baik.

4. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharap dapat mengembangkan penelitian ini lebih mendalam mengeksplorasi jenis kohesi dan koherensi apa saja yang paling dominan atau paling sulit dikuasai oleh siswa kelas X dalam menulis teks biografi.